

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan kegiatan yang masuk kedalam kurikulum pembelajaran untuk meningkatkan kesehatan jasmani dan olahraga melalui dunia pendidikan. Untuk mencapai pada tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga maka di butuhkan aspek-aspek yang menunjang kegiatan tersebut, seperti tenaga pendidik yang bermutu, program-program pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan. Keolahragaan nasional adalah keolahragaan yang berdasarkan pancasila dan undang-undang RI No 3 Pasal 1 Tahun 2015 menyatakan bahwa “Olahraga pendidikan adalah jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian dari proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan dan kebugaran jasmani”.

Sehubungan dengan itu perlu ditingkatkan pendidikan jasmani di lingkungan sekolah, pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak. salah satu bentuk olahraga pendidikan di sekolah adalah olahraga sepak bola.

Sepak bola merupakan cabang olahraga yang berbentuk permainan dan didalamnya terdapat beberapa macam kemampuan dasar bermain sepak bola. Kemampuan dasar tersebut merupakan aspek mendasar yang harus di kuasai oleh setiap pemain agar terampil bermain sepak bola. Dengan menguasai keterampilan dasar, pemain mampu memainkan bola dalam semua situasi permainan dan mudah dalam menerapkan teknik maupun taktik permainan, mampu menciptakan kerjasama yang kompak dan meningkatkan kualitas

permainan sehingga akan menghasilkan kemenangan. Dalam peningkatan kecakapan bermain sepak bola, keterampilan dasar erat sekali hubungannya dengan kemampuan koordinasi gerak fisik, taktik dan mental. Keterampilan dasar harus betul-betul dikuasai dan dipelajari lebih awal untuk mengembangkan mutu permainan yang merupakan salah satu faktor yang menentukan menang atau kalahnya suatu kesebelasan dalam suatu pertandingan (Sudjarwo, dkk. 2005: 48).

Kemampuan dasar bermain sepak bola dapat dikembangkan melalui pelatihan yang rutin. Agar dapat mencapai prestasi yang optimal, dibutuhkan pula dukungan peningkatan fisik serta bakat pemain. Kemampuan dasar bermain sepak bola merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan atau mengerjakan sesuatu yang terlepas sama sekali dari permainan sepak bola, jadi belum sampai pada pengertian bermain sepak bola. Di dalam latihan untuk menguasai kemampuan dasar dapat dilakukan tanpa bersama teman, misalnya dengan menggunakan dinding papan atau tembok untuk memantulkan bola, atau dengan bola gantung, bermain shooting pada garis lurus atau bermain shooting berpasangan.

Teknik-teknik dasar dalam permainan sepak bola ada beberapa macam, seperti: stop ball (menghentikan bola), shooting (menendang bola ke gawang), passing (mengumpan), heading (menyundul bola), dan dribbling (menggiring bola). Khusus dalam teknik dribbling (menggiring bola) pemain harus menguasai teknik tersebut dengan baik, karena teknik shooting sangat berpengaruh terhadap permainan para pemain sepak bola (Sudjarwo, dkk. 2005: 25). Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari bersama di luar jam sekolah ataupun mengikuti siaran pertandingan sepak bola di televisi. Salah satu komponen mendasar yang harus dikuasai agar dapat bermain sepak bola dengan baik adalah menguasai shooting dalam permainan sepak bola. Pemain harus pintar mengambil keputusan dalam melakukan shooting ke gawang. Biasanya pemain melakukan shooting menggunakan punggung kaki. Karena teknik ini merupakan dasar shooting dalam permainan sepak bola. Kemampuan shooting dalam permainan sepak

bola merupakan kemampuan yang sangat penting dikuasai oleh pemain sepak bola. Menurut sucipto dkk, (2000: 17 “bahwa pemain yang memiliki teknik tendangan dengan baik akan dapat bermain secara efisien”.

Salah satu syarat untuk dapat bermain sepak bola dengan baik adalah pemain harus dibekali dengan teknik dasar yang baik, karena pemain yang memiliki teknik dasar yang baik maka pemain tersebut cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula. Soekatamsi, (2015: 14). "Teknik bermain merupakan kelengkapan yang fundamental sebagai dasar bermain, disamping pembinaan yang lain" Hal ini menunjukkan bahwa menguasai teknik shooting bola dalam permainan sepak bola merupakan langkah awal yang harus ditempuh agar dapat bermain sepak bola, disamping melatih fisik, taktik dan mental. Berkaitan dengan teknik Furqon (2015:115) mengemukakan "Dalam dua tahap awal proses belajar, siswa tidak harus dibebani secara mental dan fisik oleh karena itu, belajar teknik tetap diberikan pada bagian pertama atau permulaan sesi latihan.

Agar siswa dapat menguasai teknik dasar *Shooting* sepak bola yang baik maka diperlukan suatu metode mengajar yang baik sehingga pendekatan yang digunakan benar efektif dan efisien dalam merangsang minat siswa untuk belajar sesuai dengan potensi yang dimiliki sehingga akan berkembang secara maksimal. Pendekatan pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran keseluruhan sepakbola, harus dapat menimbulkan rasa senang pada pemain juga memberikan peluang bagi guru dalam memanfaatkan fasilitas yang ada secara maksimal sehingga tidak ada alasan bagi guru terhambatnya proses pembelajaran sepakbola karena faktor kurang memadainya fasilitas dan alat olahraga yang tersedia. Ada beberapa metode mengajar yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan materi belajar *Shooting* sepakbola, seperti metode *drill*, metode variasi, metode bagian, metode keseluruhan, metode demonstrasi, metode *rehershal pear*, metode *problem solving*, metode *peer teaching*, metode *peer lessons* dan metode-metode pembelajaran aktif lainnya.

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, penulis memilih satu dari sekian banyak metode dalam mengajar tersebut, yaitu metode bagian. Metode

ini dipilih agar siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dari pada hanya belajar secara monoton dengan belajar seperti biasa kepada guru di dalam kelas. Namun metode ini lebih melibatkan siswa untuk ikut berpartisipasi aktif dalam melakukan dan mengembangkan pengetahuan dan perkembangan gerak motorik sewaktu belajar dengan menggunakan metode bagian ini. Metode bagian adalah salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajar dan mencapai standar kompetensi melalui pendekatan pemberian latihan, mula-mula siswa diarahkan untuk melakukan gerakan sebagian demi sebagian dari keseluruhan rangkaian gerak, dan setelah sebagian- sebagian tersebut dikuasai diteruskan gerakan secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil observasi penelitian pada siswa kelas XI IIS 1 SMA Negeri 1 Sekadau Hilir siswa/i di kelas tersebut masih kesulitan dalam melakukan *shooting* pada permainan sepak bola, karena hanya ada sebagian kecil yang sudah sedikit menguasai teknik *Shooting* tersebut. Metode pembelajaran yang digunakan guru penjaskes di SMA Negeri 1 Sekadau Hilir belum mampu membangkitkan semangat siswa dalam melakukan pembelajaran *shooting* dalam pada permainan sepak bola, dilihat dari nilai yang diperoleh siswa/i pada saat observasi memiliki nilai di bawah kkm (Kriteria Ketentuan Minimal) karena nilai KKM yang ditentukan dari sekolah tersebut yaitu 75, adapun siswa yang mencapai nilai tersebut hanya sekitar 20% dari keseluruhan.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan teknik *Shooting* bola pada permainan sepakbola, penulis ingin menggunakan metode bagian karena belum pernah digunakan oleh guru. metode bagian ini digunakan untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan cara mengarahkan siswa untuk melakukan gerakan sebagian demi sebagian dari keseluruhan rangkaian gerak, dan setelah dikuasai diteruskan gerakan secara keseluruhan.

Alasan penulis menggunakan Metode Bagian (*Part Method*) adalah a) menyesuaikan dengan materi pembelajaran, Metode Bagian (*Part Method*) dianggap sesuai membantu kesulitan siswa dalam menguasai teknik *Shooting*

dalam sepak bola. b) membantu siswa mandiri berfikir sendiri. c) membantu siswa dalam berlatih baik secara teknis maupun praktek. d) membantu siswa bekerjasama dengan teman sekelompok. Dengan pemilihan metode pembelajaran tersebut siswa diharapkan dapat lebih mudah menguasai teknik *Shooting* dalam sepak bola

Permasalahan umum yang dihadapi guru pendidikan Jasmani dalam menyampaikan materi khususnya *Shooting* maka penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana upaya meningkatkan hasil belajar *Shooting* siswa dengan metode bagian (*part method*). Dengan permasalahan tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Shooting* Melalui Metode Bagian (*Part Method*) pada Permainan Sepak Bola Siswa Kelas XI IIS 1 SMA Negeri 1 Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas maka masalah umum dalam penelitian ini adalah, Bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar shooting melalui metode bagian (*part method*) pada permainan sepak bola siswa kelas XI IIS 1 SMA negeri 1 sekadau hilir kabupaten sekadau?

Adapun sub masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Perencanaan Pembelajaran metode bagian untuk meningkatkan hasil belajar *Shooting* permainan sepak bola siswa kelas XI IIS 1 SMA Negeri 1 Sekadau hilir?
2. Bagaimanakah pelaksanaan Pembelajaran metode bagian untuk meningkatkan hasil belajar *Shooting* permainan sepak pada siswa kelas XI IIS 1 SMA Negeri 1 Sekadau hilir?
3. Apakah terdapat peningkatan Pembelajaran metode bagian untuk meningkatkan hasil belajar *Shooting* permainan sepak bola pada siswa kelas XI IIS 1 SMA Negeri 1 Sekadau hilir?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *Shooting* melalui metode bagian (*part method*) pada permainan sepak bola siswa kelas XI IIS 1 SMA Negeri 1 Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau.

Tujuan khusus dalam penelitian ini untuk mengetahui:

1. Perencanaan Pembelajaran metode bagian untuk meningkatkan hasil belajar *Shooting* pada sepak bola siswa kelas XI IIS 1 SMA Negeri 1 Sekadau Hilir?
2. Pelaksanaan Pembelajaran metode bagian untuk meningkatkan hasil belajar *Shooting* permainan sepak bola siswa kelas XI IIS 1 SMA Negeri 1 Sekadau Hilir?
3. Terdapat peningkatan Pembelajaran metode bagian untuk meningkatkan hasil belajar *Shooting* permainan sepak bola siswa kelas XI IIS 1 SMA Negeri 1 Sekadau Hilir?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini:

Dijadikan bahan literatur atau sumbangan keilmuan bagi proses latihan cabang olahraga sepak bola pada umumnya dan latihan *Shooting* sepak bola pada khususnya.

2. Manfaat Pratis

a. Bagi Guru Penjas

Diharapkan dapat dijadikan pedoman bahan perbandingan bagi guru dalam pembinaan olahraga sepak bola, dan sebagai bahan mengidentifikasi kesalahan dan keliruan dalam tindakan berikutnya dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Supaya mengerti bahwa latihan metode bagian merupakan suatu bentuk latihan yang bisa menunjang keterampilan dengan teknik dasar,

siswa dapat menguasai keterampilan teknik dasar permainan sepak bola khususnya teknik *Shooting* bola.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk mendukung program-program latihan sepak bola, dengan adanya permainan sepak bola sebagai masukan dalam mengefektifkan pembinaan dan pengelolaan sumber belajar.

E. Ruang Lingkup

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah bagian penting dalam suatu penelitian yang harus dipersiapkan seperti yang diungkapkan oleh Hatch dan Farhady (Sugiyono, 2017: 60) “Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek yang lain”. Sejalan dengan itu, menurut Darmadi (2014:21) “Variabel adalah suatu atribut, sifat, aspek, dari manusia, gejala, obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat saya simpulkan bahwa variabel adalah suatu atribut yang menjadi alat untuk membedakan salah satu objek dengan objek lainnya. Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Variabel Masalah

Untuk melihat muncul tidaknya variabel masalah tergantung variabel tindakan. Hadi (2015:205), berpendapat bahwa “variabel masalah adalah sering disebut variabel pengaruh sebab berfungsi mempengaruhi variabel lain. Jadi secara bebas berpengaruh terhadap variabel tindakan’. Berdasarkan pendapat di atas variabel masalah adalah variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel lain, sehingga tanpa variabel ini tidak akan muncul variabel tindakan. Adapun yang menjadi variabel masalah dalam penelitian ini adalah pembelajaran

Shooting permainan sepak bola. Hasil belajar *shooting* bola merupakan salah satu teknik yang sangat besar perannya dalam permainan sepak bola.

Mielke (2015:68) menyatakan Cara melakukan Shooting adalah mendekati bola dari arah yang sedikit menyamping, bukan garis lurus. Usahakan langkah tetap pendek-pendek dan cepat. Tempatkan kaki yang tidak digunakan untuk menendang atau kaki tumpuan kira-kira satu langkah disamping bola. Dengan ujung kaki menghadap ke gawang. Tariklah kaki yang digunakan untuk menendang ke belakang tubuh dengan ditekuk kira-kira 90 derajat. Ayunkan kaki tersebut ke depan untuk menyentuh bola. Pada saat persentuhan, lutut, tubuh, dan kepala harus sejajar dengan bola. Pergelangan kaki terkunci, dan ujung kaki menghadap ke bawah. Lanjutkan ayunan kaki mengikuti garis lurus menuju ke arah tendangan bukannya menuju ke atas. Pertahankan ujung kaki tetap lurus sampai mendaratkan kaki ke tanah. Momentum tendangan harus membawa tubuh maju ke depan melebihi titik persentuhan ketika mendaratkan kaki yang digunakan untuk menendang.

b. Variabel Tindakan

Variabel tindakan adalah sejumlah gejala atau faktor yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya gejala lain. Agus Kristiyanto (2010:83) Menjelaskan bahwa “ Tindakan dalam PTK juga dapat berupa apa saja, mungkin berupa inovasi atau rekayasa (*engineering*) dalam hal ini penggunaan atau hal pendekatan atau metode, asesmen atau penilaian.” .” Adapun yang menjadi variabel tindakan dalam penelitian ini adalah metode bagian (*part method*).

Metode bagian merupakan bentuk latihan keterampilan yang dilakukan secara bagian perbagian dari keterampilan yang dipelajari. Bentuk keterampilan yang dipelajari dipilah-pilah ke dalam bentuk gerakan yang lebih mudah dan sederhana. Menurut Tuasikal yang dikutip oleh Adiesta (2017:4) Metode pembelajaran ini umumnya digunakan oleh seorang tenaga pendidik untuk membelajarkan suatu bentuk

keterampilan gerak yang cukup sulit atau kompleks. Metode ini sangat membantu guru Olahraga dalam melaksanakan proses belajar mengajar terutama untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan mempelajari rangkaian gerakan yang baru dikenal dan memiliki tingkat kesulitan yang tinggi.

Pendekatan ini akan menjadi baik (efektif) jika bagian perbagian dari gerakan yang dipelajari dan dipahami atau dikuasai terlebih dahulu kemudian digabungkan menjadi suatu gerakan yang utuh menjadi sebaliknya metode ini menjadi tidak efektif apabila peserta didik langsung mempelajari gerakan secara utuh. Kemudian menurut Adiesta (2017:4) metode bagian ini adalah salah satu bentuk atau cara membelajarkan yang dapat digunakan tenaga pendidik pendidikan jasmani untuk menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari peserta didik, hal ini dilakukan dengan membagi atau memecah keterampilan gerak menjadi beberapa bagian yang diinginkan mulai dari bentuk gerakan yang paling sederhana sampai pada bentuk gerakan yang tersulit sesuai dengan bentuk gerakan yang diinginkan.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan tentang judul dan variabel penelitian, untuk menghindari, kesalah pahaman dari penafsiran yang berbeda antara penulis dan pembaca, selain itu juga berguna dalam memperjelas ruang lingkup penelitian ini.

a. Metode Bagian (*Part Method*)

Metode bagian adalah salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajar dan mencapai standar kompetensi melalui pendekatan pemberian latihan, mula-mula siswa diarahkan untuk melakukan gerakan sebagian demi sebagian dari keseluruhan rangkaian gerak, dan setelah sebagian-sebagian tersebut dikuasai diteruskan gerakan secara keseluruhan.

b. Hasil Belajar *Shooting*

Hasil belajar shooting bola adalah perubahan sikap atau perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar di dalam pembelajaran *Shooting* bola yaitu merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mencapai kemenangan dalam permainan sepak bola, dimana bola disepak dengan maksimal ke arah gawang sehingga menyulitkan penjaga gawang lawan untuk menangkap bola tersebut.